

ABSTRAK

MIANG SEBAGAI INSPIRASI SENI GRAFIS

Nama : Muhammad Adi Yahya
Nim : 1890.2010.300.13
Pembimbing : Dra. Yekti Herlina, M,Sn

Tugas akhir ini membahas tentang Miang sebagai inspirasi dalam penciptaan karya seni grafis. Berfokus pada penggunaan inspirasi dari bulu halus miang dalam menciptakan karya seni grafis yang menggambarkan penolakan terhadap perundungan, perundungan yang dianggap sebagai bentuk ketidakadilan sepihak yang merugikan baik korban maupun pelaku. Penulis yang memiliki pengalaman pribadi sebagai korban perundungan, berkomitmen untuk menentang tindakan semacam itu agar tidak lagi terulang, penulis mengungkapkan emosi terkait pengalaman perundungan melalui garis-garis dan warna dalam seni grafis, bulu halus miang menjadi inspirasi berkarya dan menyadarkan penulis akan karakter dan sifat manusia serta kebijaksanaan alam dalam mengajarkan kehidupan. Dengan mengungkapkan emosi terkait perundungan melalui visual bulu halus miang yang diabstraksi, penulis menolak segala bentuk perundungan demi keharmonisan individu, sosial dan alam. Melalui seni grafis menggunakan teknik cetak tinggi cukil kayu, penulis berusaha untuk mengurangi luka-luka yang dialami dan menciptakan kontras visual untuk menyoroti antara masa lalu dan saat ini.

Kata Kunci: Miang, Perundungan, Seni Grafis, Abstraksi, Cetak Tinggi.

ABSTRACT

MIANG AS A GRAPHIC ART INSPIRATION

Name : Muhammad Adi Yahya
Nim : 1890.2010.300.13
Advisor : Dra. Yekti Herlina, M.Sn

This final project discusses Miang as an inspiration in the creation of graphic art. Focusing on using inspiration from miang's fine hair in creating graphic artwork that depicts rejection of bullying, bullying which is considered a one-sided form of injustice that harms both victims and perpetrators. The writer, who has personal experience as a victim of bullying, is committed to opposing such actions so that they will no longer be repeated. The writer expresses emotions related to experiences of bullying through lines and colors in printmaking. Miang's fine hair inspires her work and makes the writer aware of human character and nature as well as the wisdom of nature in teaching life. By expressing emotions related to bullying through the visuals of abstracted miang fuzz, the author rejects all forms of bullying for the sake of individual, social and natural harmony. Through printmaking using the high woodcut technique, the author seeks to reduce the wounds experienced and create a visual contrast to highlight the past and present.

Keywords: Miang, Veil, Graphic Arts, Abstraction, High Print.